

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaknaan dari enam *scene* yang telah diteliti dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa representasi feminisme dalam film *Moxie* ini mengarah pada feminisme aliran liberal. Feminisme liberal dalam film ini digambarkan melalui sosok perempuan bernama Vivian yang berani melawan sistem patriarki di sekolahnya, berani menuntut kesetaraan hak bidang pendidikan, olahraga, dan politik, berani memperjuangkan keadilan atas pemerkosaan yang menimpa temannya, dan menunjukkan bahwa dirinya mampu menyeimbangkan pikiran rasionalnya dengan emosinya. Selain itu, feminisme liberal direpresentasikan juga dapat menggerakkan massa sesama perempuan dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab melalui pamflet bernama *Moxie* yang sebar di sekolahnya.

Feminisme liberal yang direpresentasikan melalui perjuangan Vivian dan teman-temannya dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan melawan patriarki di sekolahnya dilakukan dengan berbagai cara seperti aksi protes. Bentuk feminisme dalam film ini semakin diperkuat dengan adanya aksi *women supporting women* yaitu gerakan perempuan untuk mendukung sesama perempuan agar tetap kuat dan tidak mudah untuk dijatuhkan oleh pihak lain yang mengancam kebebasan perempuan dalam mengekspresikan dirinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pembahasan penelitian ini, adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji temuan yang belum ada dalam penelitian ini, seperti budaya patriarki, pelecehan seksual, pemuliaan, diskriminasi, dan lain sebagainya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada aktivis di dunia perfilman agar dapat membuat film yang berkaitan dengan feminisme lain yang belum banyak dibahas seperti feminisme ekofeminisme, feminisme postmodern dan lain sebagainya.

